

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis perbandingan pengetahuan, sikap, dan ketepatan ibu dalam penggunaan antibiotik pada balita dan anak usia 6-18 tahun di Puskesmas Cinere, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran karakteristik ibu dengan pasien balita mayoritas berada pada kelompok usia 20-29 tahun (50%), pendidikan terakhir Diploma (31,25%) dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (62,5%) dan ibu dengan pasien anak usia 6-18 tahun mayoritas berada pada kelompok usia 30-39 tahun (50%), pendidikan terakhir SMA (37,5%) dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (100%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan ibu dengan pasien balita mayoritas berada pada tingkat kategori baik (68,75%) dan ibu dengan pasien anak usia 6-18 mayoritas dalam tingkat kategori kurang (56,25%) di Puskesmas Cinere dalam ketepatan penggunaan antibiotik
3. Gambaran sikap ibu dengan pasien balita mayoritas berada pada hasil sikap positif (100%) dan ibu dengan anak usia 6-18 tahun mayoritas berada pada sikap positif (87,5%) di Puskesmas Cinere dalam ketepatan penggunaan antibiotik.
4. Gambaran perilaku ibu dengan balita mayoritas berada pada perilaku baik (100%) dan ibu dengan anak usia 6-18 tahun mayoritas berada pada perilaku baik (75%) di Puskesmas Cinere dalam ketepatan penggunaan antibiotik.
5. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,042$), dan perilaku ($p=0,003$) dalam ketepatan penggunaan antibiotik antara ibu dengan balita dan ibu dengan anak usia 6-18 tahun di Puskesmas Cinere.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi Instansi

Diharapkan pada petugas kesehatan untuk meningkatkan edukasi terkait pengetahuan antibiotik tidak hanya berfokus pada cara penggunaan antibiotik yang benar, tetapi juga menekankan dampak negatif yang dapat timbul akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat, seperti resistensi antibiotik, efek samping obat.

2. Bagi Apoteker

Diharapkan apoteker dapat berperan lebih aktif dalam memberikan edukasi dan konseling kepada pasien terkait penggunaan antibiotik yang tepat, termasuk pentingnya penggunaan antibiotik sesuai resep dokter, kepatuhan terhadap dosis dan lama penggunaan, serta risiko penggunaan antibiotik tanpa indikasi yang jelas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif.